PEDOMAN SPMI

AKPER BAHRUL ULUM JOMBANG
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggung Jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	H. Arif Wijaya, S.Kp.,M.Kep	Ahli	
Pemeriksaan	Achmad Wahdi,S.Kep.,Ns., M.Tr.Kep	Pudir I	
Persetujuan	H.M Sholachul' Am. N, SE.,MM	Yayasan	
Penetapan	Tiara Fatma .P, S.Kep.,Ns., M.Tr.Kep	Direktur	
Pengendalian	Erna Ts.Fitriyah, S.Kep.,Ns. M.Kep	LPMI	

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
LPMI
AKPER BU
JOMBANG

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kita rahmat dan hidayah-Nya untuk melaksanakan amal shalih di bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan umat. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan dalam membina umat untuk kehidupan yang lebih baik.

Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini merupakan bagian dari dokumen induk pelaksanaan SPMI dan disusun sebagai acuan bagi penyusunan Standar Mutu dan Formulir Mutu baik pada tingkat institusi AKPER Bahrul Ulum Jombang maupun unit kerja atau program studi. Pedoman SPMI ini memberikan deskripsi mengenai sistem mutu yang digunakan oleh Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) AKPER Bahrul Ulum Jombang. Pedoman SPMI ini menjelaskan tentang kemampuan LPMI AKPER Bahrul Ulum Jombang dalam memenuhi persyaratan pelanggan. Selain itu, Pedoman SPMI ini juga menjadi panduan penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Semoga Pedoman SPMI ini dapat dijadikan panduan bagi pengelola AKPER Bahrul Ulum Jombang, program studi, unit kerja, para dosen, staf tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi. Penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu atas segala partisipasi yang telah diberikan selama penyusunan Pedoman SPMI ini.

Jombang, 9 Oktober 2023
Ketua Tim Penyusun,

Erna Ts. Fitriyah, S.Kep. Ns., M.Kep.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI. 1

1.2 Tujuan Pelaksanaan SPMI 2

1.3 Fungsi SPMI 2

1.4 Dasar Hukum 3

BAB II SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL **4**

3.1 Visi 4

3.2 Misi 4

3.3 Tujuan 4

3.4 Mekanisme SPM Dikti 5

3.5 Istilah dan Definisi 6

BAB IV ORGANISASI PENJAMINAN MUTU DI AKPER BAHRUL ULUM JOMBANG **8**

4.1 Pelaksanaan Penjaminan Mutu di Tingkat Universitas 8

4.2 Struktur Organisasi Lembaga Penjaminan Mutu Institusi 9

4.3 Mekanisme Penjaminan Mutu di Level Institusi. 10

4.4 Pelaksanaan Penjaminan Mutu di Tingkat Program Studi. 10

4.5 Struktur Organisasi Unit Penjaminan Mutu 11

4.6 Mekanisme Penjaminan Mutu Akademik. 12

LAMPIRAN **13**

Lampiran Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi **14**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI.

Dalam rangka membangun kesadaran dan komitmen seluruh civitas Akademika AKPER Bahrul Ulum Jombang maka perlu disusun Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku bagi segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan sistem di AKPER Bahrul Ulum Jombang. Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Adapun mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Dikti yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi.

Kebijakan mutu SPMI mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi pada lingkup AKPER Bahrul Ulum Jombang Lembaga/Unit Kerja, dan Program Studi, dengan fokus utama pada aspek akademik dan non akademik. Fokus aspek akademik meliputi desain dan pengembangan kurikulum, proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian pembelajaran), mahasiswa dan lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan aspek non akademik meliputi sumberdaya manusia, pengelolaan akademik, tata pamong, sarana prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan, teknologi informasi dan sistem penjaminan mutu.

Fokus pedoman SPMI ini mengacu pada komponen standar penyelenggaraan pendidikan yang harus dijamin mutunya menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti). Struktur sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.
3. PD Dikti yaitu kumpulan data dan informasi penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang terintegrasi secara nasional.

Implementasi SPM Dikti dengan struktur seperti di atas harus mampu menjamin pemenuhan Standar Dikti di perguruan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan. Adapun Standar Dikti terdiri atas:

1. SN Dikti yang ditetapkan dalam Peraturan Mendikbud No. 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang memuat kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia, terdiri atas:
   A. Standar Pendidikan Dan Pengajaran (8 Standar)
      1. Standar Kompetensi Lulusan
      2. Standar Isi Pembelajaran
      3. Standar Proses Pembelajaran
      4. Standar Penilaian Pembelajaran
      5. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

6. Standar Sarana dan Prasarana
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

B. Standar Penelitian (8 Standar)
1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
7. Pengelolaan Penelitian
8. Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (8 Standar)
1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada masyarakat
5. Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Standar Sarana Dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Standar Dikti yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi yang harus melampaui SN Dikti meliputi:
A. Standar Tata Pamong
B. Standar Visi Misi
C. Standar Kerjasama
D. Standar Kemahasiswaan

1.2 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Berikut ini merupakan tujuan pelaksanaan SPMI :

1. Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang berlaku di dalam lingkup AKPER BU Jombang.
2. Landasan dan arah dalam menetapkan standar mutu akademik maupun non akademik dan menetapkan prosedur mutu (standar operasional prosedur).
3. Bukti otentik bahwa AKPER BU Jombang telah memenuhi amanah peraturan perundang-undangan dengan melaksanakan SPMI.
4. Acuan bagi Program Studi di lingkup AKPER BU Jombang untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkup masing-masing.

1.3 Fungsi SPMI

SPM Dikti berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa fungsi SPMI, sebagai salah satu sub sistem dari SPM Dikti, adalah:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya mutu perguruan tinggi;
2. Mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi;
3. Sarana untuk memperoleh status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan perguruan tinggi; dan

4. Memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan perguruan tinggi.

1.4 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Ristek Dikti RI No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Ristek Dikti no. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
8. STATUTA AKPER BU Jombang Tahun 2021.

BAB II
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

3.1 Visi

AKPER Bahrul Ulum Jombang memiliki visi **"Menjadi pusat tenaga kesehatan yang profesional dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam serta memiliki wawasan global pada tahun 2030"**. Adapun Visi Lembaga Penjaminan Mutu (LPMI) adalah **"Menjadi lembaga yang menjamin peningkatan mutu dalam upaya pencapaian Visi AKPER Bahrul Ulum Jombang menuju terwujudnya *Good University Governance* (GUG)**".

3.2 Misi

AKPER Bahrul Ulum Jombang

1. Mewujudkan pengelolaan pendidikan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang didasarkan pada nilai-nilai islami dan wawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian kesehatan berbasis *evidence base*.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan.
4. Mengembangkan kerjasama yang sinergi dengan stakeholder terkait baik dalam maupun luar negeri.

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

1. Melengkapi dan menyempurnakan dokumen mutu, berupa standar, pedoman, prosedur dan lain sebagainya pada semua lini baik di bidang akademik maupun non akademik.
2. Mengimplementasikan tata kelola institusi yang baik di AKPER Bahrul Ulum Jombang dengan mengembangkan system penjaminan dan pengendalian kebijakan mutu.
3. Membangun budaya mutu pada seluruh lini dengan membangun unit-unit penjamin mutu pada setiap bagian/Prodi dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu.
4. Meningkatkan standar mutu pada seluruh lini.
5. Mengembangkan system informasi LPMI yang terintegrasi dengan system informasi AKPER Bahrul Ulum Jombang sebagai sarana mengarahkan sistem penjaminan mutu kepada standar internasional melalui standar dokumen mutu internasional.

3.3 Tujuan

AKPER Bahrul Ulum Jombang

1. Berpartisipasi dalam membantu pemerintah untuk menyediakan tenaga kesehatan yang terampil dan bermutu serta professional dalam bidang keperawatan dan sarjana diploma, guna mendukung pelayanan kesehatan.
2. Mampu merencanakan, mengelola dan mengevaluasi upaya kesehatan sesuai dengan kondisi daerah dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
3. Mampu mencetak lulusan dengan pengetahuan serta mengembangkan diri dalam ilmu kesehatan masyarakat dengan berpedoman pada pendidikan seumur hidup yang mampu memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh.

4. Dapat memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja dibidang kesehatan yang professional di dalam dan luar negeri yang mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan pelayanan kesehatan.

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

1. Mewujudkan institusi yang unggul dalam tata kelola serta mampu bersaing dengan perguruan tinggi sejenis di tingkat regional, nasional dan internasional.
2. Menciptakan budaya mutu yang mendukung terwujudnya *Good University Governance* (GUG).
3. Mencapai peringkat terbaik pada akreditasi Program Studi dan Institusi.

3.4 Mekanisme SPM Dikti

1. Mekanisme SPMI

   Mekanisme SPM Dikti diawali oleh perguruan tinggi dengan mengimplementasi-kan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas:

   A. Penetapan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan penetapan standar yang terdiriatas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi;
   B. Pelaksanaan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan pemenuhan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi;
   C. Evaluasi (E) pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan pembandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar dengan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi;
   D. Pengendalian (P) pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan analisis penyebab standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi; dan
   E. Peningkatkan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan perbaikan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan.

   Luaran implementasi SPMI dalam suatu siklus disampaikan oleh perguruan tinggi kepada:

   A. Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk meminta Akreditasi Program Studi (APS) dan memperoleh status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi; atau
   B. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk meminta Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan memperoleh status akreditasi dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi.

   Permintaan perguruan tinggi untuk memperoleh APS dan/atau APT serta status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau perguruan tinggi, dapat dilakukan oleh perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal LAM yang melakukan APS suatu program studi belum terbentuk, maka akreditasi program studi tersebut dilakukan oleh BAN-PT.

2. Mekanisme SPME atau Akreditasi

   Perguruan tinggi mengajukan permintaan APS ulang kepada LAM atau APT kepada BAN-PT atas luaran implementasi SPMI untuk mempertahankan atau

meningkatkan status akreditasi dan peringkat terakreditasi. Berdasarkan Pasal 45 ayat (2) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang APS dan APT, akreditasi ulang oleh LAM atau BAN-PT dijalankan melalui tahap EPP yang terdiri atas:

A. Evaluasi (E) data dan informasi, yaitu LAM dan/atau BAN-PT melakukan evaluasi kecukupan atas data dan informasi program studi dan/atau perguruan tinggi dengan menggunakan data dan informasi pada PDDikti dan yang disampaikan oleh perguruan tinggi melalui instrumen akreditasi;
B. Penetapan (P) status akreditasi dan peringkat terakreditasi, yaitu dengan mengolah dan menganalisis data dan informasi dari perguruan tinggi pemohon akreditasi, LAM dan/atau BAN-PT menetapkan status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi;
C. Pemantauan dan Evaluasi (P) status akreditasi dan peringkat terakreditasi, yaitu LAM dan/atau BAN-PT melakukan pemantauan dan evaluasi atas pemenuhan syarat status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau perguruan tinggi yang telah ditetapkan, berdasarkan data dan informasi dari:
    1. PD Dikti;
    2. Fakta hasil asesmen lapang;
    3. Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; dan/atau
    4. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau perguruan tinggi dapat dicabut sebelum masa berlakunya berakhir, apabila program studi dan/atau perguruan tinggi terbukti tidak lagi memenuhi syarat status akreditasi dan peringkat terakreditasi.

3.5 Istilah dan Definisi

1. Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
4. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.
5. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.
6. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional

Pendidikan Tinggi.

8. Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat PT, adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi
9. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BANPT, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.
10. Kebijakan : pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang sesuatu hal;
11. Kebijakan SPMI : pemikiran, sikap, pandangan politeknik mengenai SPMI yang berlaku di politeknik;
12. Manual SPMI : dokumen tertulis berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melaksanakan SPMI;
13. Standar SPMI : dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai / dipenuhi;
14. Sasaran Mutu (*quality objective*) adalah target yang terukur, sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan selama waktu tertentu. Sasaran mutu ditetapkan sesuai dengan persyaratan pelanggan dan kebijakan organisasi.
15. Pelanggan. Secara umum pelanggan adalah orang perorangan atau badan yang ikut menerima atau menggunakan layanan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) AKPER BU Jombang. Pelanggan AKPER BAHRUL ULUM Jombang dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu (a) Direktur AKPER, selaku pimpinan tertinggi AKPER BU Jombang, (b) Program Studi di lingkungan AKPER BU Jombang, dan (c) pelanggan lain yang memerlukan jasa layanan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).
16. Standar Operasional Prosedur (SOP): Uraian tentang urutan atau langkah-langkah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
17. Formulir (Borang): Dokumen tertulis yang berfungsi untuk mencatat/merekam kegiatan yang harus dilaksanakan untuk memenuhi isi standar dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
18. Instruksi Kerja (IK) merupakan dokumen yang menjelaskan pelaksanaan teknis dari suatu kegiatan yang mendukung prosedur pelayanan.
19. Dokumen adalah informasi dan media pendukungnya (bisa berupa kertas, file elektronik/digital, cakram padat/CD, dll). Dokumen Lembaga Penjaminan Mutu AKPER BU Jombang dibagi menjadi (a) dokumen internal, (b) dokumen eksternal dan (c) rekaman.
20. Rekaman adalah dokumen yang menyatakan hasil yang dicapai atau yang memberikan bukti tentang kegiatan yang dilakukan.
21. Dokumen Pendukung adalah dokumen-dokumen lain sebagai acuan dalam melakukan kegiatan operasional.

BAB IV
ORGANISASI PENJAMINAN MUTU DI AKPER BAHRUL ULUM JOMBANG

4.1 Pelaksanaan Penjaminan Mutu di Tingkat Universitas

Dalam sistem penjaminan mutu di AKPER BU Jombang, yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik adalah Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI). Dalam kaitannya dengan fungsi pengelolaan sistem dokumentasi, Pusat Penjaminan Mutu Internal memiliki tanggungjawab untuk membantu institusi dan unsur pelaksana institusi dalam mengelola dokumen, seperti kebijakan mutu, Peraturan akademik, standar mutu, dan manual pedoman.

Dokumen tersebut akan menjadi acuan bagi pimpinan institusi bersama dengan sistem penjaminan mutu dalam mengembangkan dan mengelola dokumen sejenis. Lembaga penjaminan mutu internal bertugas mengembangkan pedoman mutu akademik institusi, juga berkewajiban berkoordinasi dengan penjaminan mutu akademik di tingkat program studi untuk memastikan bahwa sistem penjaminan mutu dan implementasinya di tingkat prodi berjalan dengan baik.

Sistem dokumentasi penjaminan mutu mengacu pada sistem dokumentasi dikti, yang digunakan dalam rangka audit eksternal oleh BAN-PT. Dalam sistem dokumentasi terdiri atas jenis dokumen, yakni dokumen induk dan dokumen mutu. Dokumen induk (visi dan misi, statuta, organisasi dan tata kerja, rencana strategis, program kerja direktur, pedoman pendidikan, standar mutu). Dokumen mutu (manual mutu, manual prosedur (SOP), instruksi kerja, dokumen pendukung, borang-borang, dan dokumen audit).

Model dasar sistem penjaminan mutu AKPER BU Jombang dapat dirumuskan dalam suatu model siklus dan komponen kegiatan berkelanjutan *Perencanaan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian-Peningkatan* (*PPEPP*). Dalam penerapan PPEPP di AKPER BU Jombang, sistem penjaminan mutu meliputi proses penetapan standar, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal, rumusan koreksi dan rekomendasi serta *benchmarking* untuk penetapan standar tahun berikutnya.

Secara umum langkah untuk menjalankan sistem penjaminan mutu adalah sebagai berikut;

1. Menyusun organisasi penjaminan mutu
2. menyusun sistem (kebijakan, sistem dokumen (standar mutu, manual mutu, dan manual prosedur (SOP))
3. menjalankan sistem (sosialisasi dan menjadi acuan kerja
4. Melakukan audit internal mutu dan 5) tindak lanjut.

Monitoring dan Evaluasi Internal dijadwalkan untuk dilaksanakan dua kali dalam setahun ketika program kegiatan sedang dilaksanakan pada tahun berjalan sehingga hasil rumusan koreksi maupun rekomendasi yang diperoleh dalam proses monitoring dan evaluasi internal akan bermanfaat untuk melanjutkan kegiatan pada satu periode program kegiatan yang sama.

Proses audit mutu internal dilakukan setahun sekali akan bermanfaat dan berimplikasi pada pelaksanaan kegiatan unit kerja tersebut pada tahun yang akan datang, sekaligus menjadi bagian dari obyek penilaian kinerja unit kerja. Untuk

melaksanakan jaminan mutu akademik di AKPER BAHRUL ULUM Jombang, maka dibentuk struktur fungsional organisasi Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI). Struktur tersebut ke depannya akan di kembangkan hingga tingkat program studi/unit kerja.

4.2 Struktur Organisasi Lembaga Penjaminan Mutu Institusi.

Unsur-unsur organisasi penjaminan mutu di tingkat institusi terdiri atas pimpinan institusi dibantu oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) atas dasar ketentuan norma-norma, standar mutu dan kebijakan akademik yang ditetapkan oleh senat AKPER Bahrul Ulum Jombang. Direktur AKPER menetapkan peraturan, kaidah dan tolok ukur penyelenggaraan kegiatan akademik secara umum. Pengembangan, penerapan dan evaluasi peningkatan mutu akademik di semua unit kerja, Direktur AKPER dibantu oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI).

Lembaga Penjaminan Mutu beranggotakan: ketua, sekretaris, kepala unit audit mutu internal dan staf. Selanjutnya secara bertahap anggota Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) akan dikembangkan dengan menambahkan bidang-bidang terkait seperti unit pengembangan yang terdiri dari tim system informasi dan dokumen mutu, serta tim penjaminan mutu program studi. Lembaga penjaminan mutu Internal (LPMI) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Yayasan. Adapun tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh anggota Lembaga Penjaminan Mutu Internal adalah sebagai berikut:

1. LPMI adalah unsur pelaksana penjaminan mutu yang melaksanakan tugas pokok penjaminan mutu institusi.
2. LPMI dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur AKPER.
3. Dalam menjalankan tugas, Kepala LPMI dibantu oleh sekretaris, kepala audit mutu internal, dan staf.
4. LPMI melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di lingkungan AKPER Bahrul Ulum.
5. LPMI mempunyai tugas:
    A. Menyusun kerangka acuan penjaminan mutu di lingkungan AKPER Bahrul Ulum Jombang.
    B. Menyusun pedoman dan evaluasi penjaminan mutu.
    C. Mengembangkan dan mendorong pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
    D. Melakukan koordinasi dengan seluruh unit kerja (unit akademik dan unit penunjang) dalam menyelenggarakan penjaminan mutu.
    E. Melakukan pembinaan dan pendampingan pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan AKPER BU Jombang.
    F. Melakukan audit internal terhadap proses kegiatan utama seluruh unit kerja secara periodik.
    G. Melaporkan hasil audit internal pelaksanaan penjaminan mutu akademik kepada Pimpinan Institusi.
    H. Memberikan rekomendasi kepada Direktur AKPER dan unit kerja yang ada dalam memperbaiki proses penjaminan mutu di level institusi maupun di level unit secara berkelanjutan.
    I. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi melalui mekanisme audit mutu internal pada seluruh unit kerja secara periodik.

4.3 Mekanisme Penjaminan Mutu di Level Institusi.

Mekanisme penjaminan mutu pada tingkat institusi dilaksanakan dengan kerangka Perencanaan – Pelaksanaan – Evaluasi – Pengendalian – Peningkatan (PPEPP). Mekanisme yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program dan anggaran bersifat Bottom up dengan mengedepankan prinsip efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas.
2. Kebijakan akademik disusun dan disahkan oleh Senat Akademik sebagai rujukan arah pengembangan kualitas akademik.
3. Pimpinan institusi di bawah koordinasi Direktur AKPER kemudian menyusun Peraturan Akademik dan Standar Mutu Akademik sebagai representasi upaya pemenuhan visi institusi dengan merujuk pada kebijakan akademik.
4. Lembaga Penjaminan Mutu Internal menyusun Pedoman Mutu Akademik yang menunjukkan hubungan antara kebijakan mutu akademik, standar mutu akademik, atau tujuan mutu (*quality objectives*), tujuan institusi di bidang akademik, serta berbagai prosedur dan organisasi yang dibutuhkan. Pedoman mutu berfungsi untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai aktivitas dalam rangka mencapai standar mutu akademik dan *quality objectives*.
5. Lembaga yang terkait, menyusun dan mengembangkan Pedoman Prosedur, yaitu dokumen tertulis yang menjelaskan berbagai tahapan yang harus dilalui dalam satu aktivitas tertentu. Lembaga di tingkat institusi juga dapat mengembangkan berbagai instruksi kerja dan dokumen pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan di tingkat institusi.
6. Pada tahap pelaksanaan, mekanisme yang berjalan berkaitan dengan penjaminan mutu akademik, setiap unsur lembaga dan pelaksana institusi menjalankan program kerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
7. Pada tahap evaluasi, setiap unsur di atas diwajibkan untuk melakukan fungsi monitoring dan evaluasi secara internal dalam rangka pengendalian mutu program kerja. Pada tahap *improvement*, setiap unsur wajib untuk menyusun rencana tindak lanjut sebagai respon dari hasil monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut tersebut wajib dilaporkan secara berkala pada Direktur AKPER.
8. Pada tahap pengendalian, hasil evaluasi dari kegiatan monev dan audit dilakukan perbandingan dengan target-target yang sudah tertulis di renstra-renop AKPER, jika hasil belum memenuhi target maka dicari akar masalah dan ditentukan rencana tindak lanjut perbaikan untuk proses kedepan.
9. Pada tahap peningkatan, hasil evaluasi dari kegiatan monev dan audit dilakukan perbandingan dengan target-target yang sudah tertulis di renstra-renop AKPER, jika hasil sudah memenuhi target maka dicari akar masalah penunjang dan ditentukan rencana tindak lanjut peningkatan untuk proses kedepan.

4.4 Pelaksanaan Penjaminan Mutu di Tingkat Program Studi.

Pada tingkat program studi, organisasi yang bertanggungjawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik di tingkat program studi adalah Unit penjaminan Mutu (UPM), yang didirikan atas Surat Keputusan (SK) Direktur AKPER. UPM dipimpin oleh seorang ketua yang

bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi. UPM secara umum memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi dalam aktifitas penjaminan mutu akademik dan non akademik di tingkat program studi.
2. Bersama dengan Ketua Program Studi menyusun dan mengembangkan sistem dokumentasi mutu, meliputi sasaran mutu, spesifikasi program studi, instruksi kerja, laporan kinerja program studi, borang dan dokumen pendukung lainnya, serta laporan evaluasi diri.
3. Bersama Ketua Program Studi melakukan persiapan untuk kepentingan akreditasi atau re-akreditasi.
4. Membantu Ketua Program Studi melakukan monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja dalam rangka pencapaian sasaran mutu sesuai rencana strategis program studi secara berkala.
5. Melakukan monitoring dan memastikan tindak lanjut hasil temuan audit internal dan eksternal telah dilaksanakan.

4.5 Struktur Organisasi Unit Penjaminan Mutu

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit penjaminan mutu, maka program studi dapat mengembangkan struktur organisasi unit penjaminan mutu yang terdiri dari seorang ketua, sekretaris dan anggota. Deskripsi Tugas UPM Program Studi sebagai berikut:

1. Ketua
   A. Menyusun dokumen spesifikasi program studi, manual prosedur (SOP) akademik dan instruksi kerja akademik.
   B. Melaksanakan koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh anggota UPM
   C. Bertanggung jawab dalam kegiatan rutin Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
   D. Penyiapan Audit Internal Mutu (AIM)
2. Sekretaris
   A. Membantu ketua UPM dalam menyusun dokumen spesifikasi program studi, manual prosedur akademik dan instruksi kerja akademik
   B. Membantu Ketua UPM dalam perencanaan, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan
   C. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengarsipan surat menyurat yang berkaitan dengan UPM
   D. Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil agenda rapat rutin, rapat koordinasi dan rapat evaluasi kegiatan.
   E. Melakukan koordinasi dengan lembaga penjaminan mutu institusi.
   F. Penyiapan Audit Internal Mutu (AIM)
3. Anggota
   A. Bertanggung jawab mengusulkan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan dalam system penjaminan mutu seperti yang ditugaskan ketua tim
   B. Membantu pekerjaan administrasi dan dokumentasi kegiatan harian dan notulensi rapat UPM
   C. Membantu pengelolaan database UPM
   D. Membantu dan bertanggung jawab atas pekerjaan lain terkait tugas UPM

4.6 Mekanisme Penjaminan Mutu Akademik.

Mekanisme penjaminan mutu akademik pada tingkat program studi dilaksanakan dengan kerangka Perencanaan – Pelaksanaan – Evaluasi - Pengendalian - Peningkatan (PPEPP). Mekanisme yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menetapkan visi, misi dan tujuan serta menterjemahkan dalam Rencana Strategi dan Rencana Operasional Program Studi.
2. Menyusun dan menetapkan spesifikasi program studi.
3. Menyusun dan mengembangkan sistem pembelajaran berpedoman pada spesifikasi program studi.
4. Menyusun dan mengembangkan dokumen instruksi kerja dan dokumen pendukung lainnya dalam rangka pelaksanaan aktivitas akademik, dan dokumen yang disusun dan dikembangkan harus merujuk pada Pedoman Prosedur dan Pedoman Mutu di tingkat institusi.
5. Pada tahap pelaksanaan, mekanisme yang berjalan berkaitan dengan penjaminan mutu akademik di tingkat program studi adalah menjalankan program kerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) disamping melaksanakan aktivitas pembelajaran berpedoman pada spesifikasi program studi.
6. Pada tahap pelaksana kegiatan ini, Unit penjaminan mutu diwajibkan untuk melakukan fungsi monitoring dan evaluasi secara internal dalam rangka pengendalian mutu program kerja dan pembelajaran. Oleh karena itu, pada setiap semester, program studi wajib menyusun laporan evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar serta Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED). Program studi juga diwajibkan untuk menyusun dokumen Evaluasi Diri setiap tahun.
7. Pada tahap improvement, pimpinan program studi wajib untuk menyusun rencana tindak lanjut sebagai respon dari hasil monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut tersebut wajib dilaporkan secara berkala pada Direktur AKPER melalui Pembantu Direktur I (bidang pendidikan). Dalam kerangka meningkatkan compliance degree pada standar mutu akademik institusi, maka program studi diaudit oleh LPMI berdasarkan Pedoman Prosedur Audit Mutu Akademik oleh auditor institusi yang ditunjuk oleh Direktur AKPER melalui surat tugas.

LAMPIRAN

Lampiran Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinyu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
    - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
    - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
    - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
    - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
    - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan expert judgment. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar elemen/butir secara komprehensif untuk satu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri

Skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah nilai 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

Skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan: a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0	**Skor = Nilai Akhir**				

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_S$. Keterangan: N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi					
	2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A atau Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B atau Baik Sekali N_C = Jumlah program studi	Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes Skor = $(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N$.				

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dengan status akreditasi C atau Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi = $N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes					
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi program studi dan institusi serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitasi serapan	2.2 Kegiatan kerja sama dengan **instansi dalam dan luar negeri** yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada skor nol

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
lulusan.	yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana dan praktik klinik. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama					
Matriks Evaluasi Diri						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)	Unit pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI,	Unit pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI,	Unit pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI,	Unit pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), Tenaga kependidikan (manajemen), Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap	Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	umpan balik. **Catatan:** **Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.**					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

<table>
<tr><td>skor
Kriteria</td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td><td>0</td></tr>
<tr><td>Kriteria</td><td>Deskripsi Butir Penilaian</td><td colspan="5">Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)</td></tr>
<tr><td>3.1.2 Profil Mahasiswa</td><td>3.1.2 Data seluruh mahasiswa Program Studi.

3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung pada program studi dalam lima tahun terakhir.

rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$</td><td>Jika rasio ≥ 5, maka skor = 4.</td><td colspan="2">Jika 2 < rasio < 5, maka skor = [4 x (rasio – 2)] / 3</td><td colspan="2">Jika rasio ≤ 2, maka skor = 0</td></tr>
<tr><td></td><td>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru pada program studi dalam lima tahun terakhir.

P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</td><td>Jika 1% ≤ P_{MA} ≤ 5%, maka skor = 4.</td><td>Jika P_{MA} < 1%, maka skor = 2 + (200 x P_{MA}).

Jika 5%<P_{MA}<10%, maka skor = 6 – (40 x P_{MA}).</td><td>Tidak ada mahasiswa asing (P_{MA} = 0).

Atau jika P_{MA} ≥ 10%.</td><td colspan="2">Tidak ada skor < 2.</td></tr>
<tr><td></td><td>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa pada program studi dalam lima tahun terakhir.

Penilaian butir ini dihitung</td><td>Jika 0.18 ≤ RM < 0.22, maka skor = 4.</td><td colspan="2">Jika 0.08 < RM < 0.18, maka skor = (40 x RM) – (16/5).
Jika 0.22 ≤ RM < 0.40, maka skor = (80 – 200 x RM)/9.</td><td>Jika RM ≤0.08 atau RM ≥ 0.40.</td></tr>
</table>

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa RM = $\frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur: 1. Dosen 2. Tenaga Kependidikan 3. Pengelola 4. Sarana dan prasarana Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
Matriks Evaluasi Diri						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek	Unit pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon	Unit pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon	Unit pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang	Unit pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: • Ada panduan penerimaan mahasiswa	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	pengendalian.				

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD_{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika $KD_{1F} \geq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < KD_{1F} < 30\%$, maka skor = $(200 \times KD_{1F}) / 15$			Jika $KD_{1F} = 0\%$, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan Sp-2/S-3.	Jika $KD_{4F} \geq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $0 \leq KD_{4F} < 30\%$, maka skor = $2 + [(10 \times KD_{4F}) / 3]$		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik)	4.1.2.1 4.1.2.1.1 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi. KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika $KD_2 \geq 25\%$, maka skor = 4.	Jika $0 \leq KD_2 < 25\%$, maka skor = $2 + (2 \times KD_2) / 0.25$		Tidak ada skor 1 dan nol	
	4.1.2.1.2 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. KD_3 = Persentase dosen	Jika $KD_3 \geq 20\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < KD_3 < 20\%$, maka skor = $1 + (300 \times KD_3)/20$			(Tidak ada skor nol)

dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir. Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang)</u>. • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen	tetap yang memiliki jabatan minimal lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.			
	4.1.2.1.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen. KD_5 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen/ AA/Pekerti/Akta V/pelatihan setara AA	Jika $KD_5 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_5 < 40\%$, maka skor = 10 x KD_5.	
	4.1.2.1.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi. KDT_{SKA} = Persentase dosen tetap yang memiliki Surat Tanda Registrasi.	Jika $KDT_{SKA} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < KDT_{SKA} < 90\%$, maka skor = [(100 x KDT_{SKA})– 10] / 20	Jika $KDT_{SKA} \leq 10\%$, maka skor = 0.
	4.1.2.1.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R_{MD}) .	Jika $12 \leq R_{MD} \leq 20$, maka skor = 4.	Jika $20 < R_{MD} < 40$, maka skor = 8 – (R_{MD} / 5), jika, $R_{MD} < 12$, maka skor = R_{MD} / 3.	Jika $R_{MD} \geq 40$, maka skor = 0

lapangan program studi tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini.				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (*Fulltime Teaching Equivalent*) R_{FTE} = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika 5 <RFTE <12 sks, maka skor = ((RFTE x 3) – 8) / 7. Jika 16 <RFTE <21 sks, maka skor = ((– 3 x RFTE) + 68) / 5.	Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap	Jika SP ≥ 2.25, maka skor = 4.	Jika 0 < SP < 2.25, maka skor = 1 + (4 x SP)/3.	Jika SP = 0, maka skor = 0.

	$SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT}) pada PS.	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} \leq 40\%$, maka skor = $(1 - P_{DTT}) / 0.3$		Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$, maka skor = $[(2 - (2 \times P_{DTT})] / 0.6$	
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS. $KDTT_{SKA}$ = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	Jika $KDTT_{SKA} = 100\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < KDTT_{SKA} < 100\%$, maka skor = $(5 \times KDTT_{SKA}) - 1$.			Jika $KDTT_{SKA} \leq 20\%$, maka skor = 0
Matriks Evaluasi Diri						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian	Unit pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di	Unit pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di	Unit pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

		rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat: 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

	pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1 Keuangan	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD_{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTN Jika $PD_{MHS} \leq$ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% < $PD_{MHS} \leq$ 100%, maka skor = [334 – (200 x PD_{MHS})] / 67.		Tidak ada skor < 2	
		Untuk PTS jika $P_{DM} \leq$ 66%, maka skor = 4.	Jika P_{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P_{DM})] / 17.		Tidak ada skor < 2	
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 15jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 15jt , maka Skor = 4 x DOP / 15			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi. P_{DI} = Persentasi Dana Investasi	5% ≤ $P_{DI} \leq$ 10% dari total PD, maka skor = 4	10% < $P_{DI} \leq$ 30% dari total PD, maka skor = 6 – (20 x P_{DI})			< 5% atau > 30% dari total PD, maka skor = 0
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Jika $R_{DP} \geq$ 5 juta, maka skor = 4.	Jika 0 <R_{DP}< 5 juta, maka Skor = (4 x R_{DP}) / 5			Jika R_{DP} = 0, maka skor = 0

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	R_{DP}= rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 10$ juta, maka skor = $(2 \times R_{PKM}) / 5$			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan:	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks. Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan *e-book*)	Jika jumlah judul ≥ 400, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 400, maka skor = (jumlah judul) / 100.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik.	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional yang bereputasi dan dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ….. 3,9; 4,0)				
<u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa *hard copy*, **e-book, e-journal,**atau media lainnya	Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional dalam bentuk cetak atau elektronik yang dapat diakses mahasiswa ditunjukkan dari referensi tugas mahasiswa.					
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 6, maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 6$, maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 2$.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
5.2. Sarana dan Prasarana	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di laboratorium 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Rasio alat : mahasiswa = 1:8 3. Aksesibilitas penggunaan alat 4. Jenis alat memenuhi capaian	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Rasio alat 1:8 dan memiliki fleksibilitas dalam menggunakanny a di luar kegiatan praktikum	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik danprogram studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	pembelajaran	terjadwal.	di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).			
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium. Ruang laboratorium : 1. keteramplilan dasar praktik kebidanan 2. pemeriksaan kehamilan 3. persalinan 4. nifas 5. BBL 6. pemeriksaan bayi, balita, anak pra sekolah 7. pelayanan KB 8. konseling dan pendidikan kesehatan 9. kebidanan komunitas 10. Laboratorium biomedik (anatomi, fisiologi, histologi, biokimia, mikrobilologi dan parasitologi, biologi reproduksi) 11. Laboratorium farmakologi Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing point **berbobot 1 s.d 4**): A. Luas ruangan laboratorium: 1.5 m^2/ pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas	Skor = (A+B+C)/ 3				Tidak ada skor nol

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	ruangan lab yang diperlukan adalah 12 m^2) B. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, safety dan kebersihan C. Aksesibilitas: penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran					
Matriks Evaluasi Diri						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		realistis.				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
		pengendalian.				
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur kurikulum	6.1 Struktur kurikulum, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: *Peer group* diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik. Kriteria penilaian (masing-masing point **berbobot 1 s.d 4**): A. Ketersediaan RPS* B. Tersedia logbook yang terisi C. Ketersediaan Modul D. Pelaksanaan Praktikum : 1. Ketersediaan modul 2. Jam Pelaksanaan** 3. Tempat Pelaksanaan*** 4. Rasio Pembimbing praktikum dan Mahasiswa **** *Ketersediaan RPS: 100% **Jam pelaksanaan adalah kesesuaian jumlah pembelajaran praktikum (dalam menit) dengan besaran sks praktikum pada RPS.	Skor = (A+B+C+D) / 4				Tidak ada modul praktikum.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	***Tempat pelaksanaan: skills Lab, wahana praktik dan aksesibilitasnya. ****Rasio pembimbing praktikum:mahasiswa = 1:5-8					
6.2 Ketersediaan Wahana praktik (Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya).	6.2 Ketersediaan Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi persyaratan (masing-masing point **berbobot 1 s.d 4**): A. Kualifikasi : minimal D4 dengan pengalaman klinik minimal 2 tahun atau DIII sesuai bidang keahlian dengan pengalaman klinik minimal 5 tahun B. b. Kompetensi CE/ preceptor/ mentor: sertifikat pelatihan preceptor/mentor C. Jumlah variasi kasus* D. Rasio mahasiswa dengan CE/ perceptop/ mentor= 1:5 E. Kontribusi** Rumah Sakit (RS) dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya. *Variasi Kasus:	Skor = (A+B+C+D+E)/ 5				Tidak ada skor nol

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	1. ANC 2. INC 3. PNC 4. BBL 5. Bayi balita 6. KB 7. Kespro 8. KDPK **Kontribusi wahana: 1. Aspek legal (MoU, SK Pembimbing) 2. Fasilitas pembelajaran 3. Panduan praktik dari wahana praktik					
6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar	6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = 1 + (J_{TAP} / 4).			Tidak ada nilai kurang dari 1
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (=R_{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = 5 – (R_{MTA} / 4).			Jika R_{MTA} = 0, atau $R_{MTA} \geq 20$, maka

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
6.4.1 Pembimbingan Tugas Akhir						skor = 0.
	6.4.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (=R_{BTA})	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.			
	6.4.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir P_{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-2 dan mempunyai jabatan fungsional	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.			
	6.4.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=R_{PTA})	**Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:**				
		Jika $R_{PTA} \leq 6$ bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < $R_{PTA} <$ 14 bulan, maka skor = $(14 - R_{PTA}) / 2$.			Jika $R_{PTA} \geq$ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika $R_{PTA} \leq 12$ bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < $R_{PTA} <$ 28 bulan, maka skor = $(28 - R_{PTA}) / 4$.			Jika $R_{PTA} \geq$ 28 bulan, maka skor = 0.
Matriks Evaluasi Diri						
Pendidikan	6.5 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan *roadmap* penelitian dan pengabdian	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung *learning*	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung *learning*	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung *learning*	Tidak memiliki keunggulan program studi.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	*learning outcome*/capaian pembelajaran dan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	*outcome*/capaian pembelajaran dan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM	*outcome*/capaian pembelajaran dan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM	*outcome*/capaian pembelajaran dan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks **dan** kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses	Terpenuhinya	Terpenuhinya	Terpenuhinya	Terpenuhinya	

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. Dokumen RPS mencakup: • Target capaian pembelajaran, • Bahan kajian, • Metode pembelajaran • Waktu dan	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	tidak ada nilai di bawah 1

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	• tahapan asesmen • Hasil capaian pembelajaran • Ditinjau dan disesuaikan secara berkala • Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik,	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring	Tidak ada nilai di bawah 1

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah d iluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Agenda penelitian	7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan *roadmap* visi keilmuan dan lingkup penelitian. Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai *roadmap* Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1 Kesesuaian dengan *roadmap*; d = sesuai *roadmap*, bobot = 4 e = kurang sesuai *roadmap*, bobot = 2 g = tidak sesuai *roadmap*, bobot = 1 Perhitungan: Nkr = (d x 4) + (e x 2) + (g x 1) / f Nkl = (a x 4) + (b x 2) + (c x 1) / f	NK ≥ 4 (NK lebih atau sama dengan 4)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	2 ≤ NK < 3 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	NK = (Nkr + Nkl)/ 2					
Matriks Evaluasi Diri						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki *roadmap* penelitian untuk dosen, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan *roadmap*, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki *roadmap* penelitian untuk dosen, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan *roadmap*, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.					

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
8.1 Agenda pengabdian kepada masyarakat (PkM)	8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi). Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan *roadmap* visi keilmuan. Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen Kesesuaian dengan *roadmap*; d = sesuai *roadmap*, bobot = 4 e = kurang sesuai *roadmap*, bobot = 2 g = tidak sesuai *roadmap*, bobot = 1 Perhitungan: NK = (d x 4) + (e x 2) + (g x 1) / f	NK ≥ 4 (NK lebih atau sama dengan 4)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	2 ≤ NK < 3 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
Matriks Evaluasi Diri						
Pengabdian Kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur	Program studi memenuhi 5	Program studi memenuhi	Program studi memenuhi	Program studi memenuhi unsur	Program studi tidak

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	sebagai berikut: 1) memiliki *roadmap* PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan *roadmap* PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan *roadmap*, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki *roadmap* PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan *roadmap*, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3 tahun dengan bobot 1 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 3 s.d 5 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C + D)/A] x 100%	Jika PPS >= 95%, maka Skor = 4	Jika 40% ≤ PKS < 95%, maka Skor = [(PKS x 300) – 65]/55			Jika PPS < 40%, maka Skor = 0
	9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi 9.1.2.1 Persentase Indeks Prestasi	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $(2 \times N_{IPK})/3$			

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir a = banyaknya lulusan dengan IPK < 2.76. b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.76 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50. N_{IPK} = [(a x 2) + (b x 3) + (c x 4)] /(a + b + c)					
	9.1.3 Jumlah Lulusan 9.1.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan:	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW})-12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3					
	9.1.4.1 Persentase lulusan first taker Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Tiga Kebidanan - Computer Based Nasional dalam tiga tahun terakhir. P_{FT} = [(b)/(a)] x 100%	Jika $P_{FT} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			$P_{FT} \leq 20\%$, maka skor = 0.
	9.1.4.2 Persentase lulusan first taker Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Tiga Kebidanan - Objective Structured Clinical Examination Nasional dalam tiga tahun terakhir. P_{FT} = [(b)/(a)] x 100%	Untuk program studi yang **sudah** ada kebijakan OSCE Nasional				
		Jika $PFT_{uk} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < PFT_{uk} < 80\%$, maka skor = $(20 \times PFT_{uk} - 4)/3$.			$PFT_{uk} \leq 20\%$, maka skor = 0
		Untuk program studi yang **belum** ada kebijakan OSCE Nasional				
		Jika $PFT_{uk} \geq 80\%$, maka skor = 3	Jika $20\% < PFT_{uk} < 80\%$, maka skor = $(5 \times PFT_{uk})-1$.			$PFT_{uk} \leq 20\%$, maka skor = 0

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	9.1.5.1 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka skor = 4.	Jika 3 bulan < R_{MT} < 12 bulan, maka skor = [48 – (4 x R_{MT})]/9.			Jika $R_{MT} \geq$ 12 bulan, maka skor = 0.
	9.1.5.2 Pendapat pengguna (*employer*) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar =	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	$\frac{4\times n_a + 2\times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Tidak ada nilai 1 dan 0	

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	nasional/internasional	nasional/internasional	nasional/internasional		
Matriks Evaluasi Diri						
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
	program studi.					
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian,	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).				lokal PT.	seni di semua tingkatan.
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan *feedback* untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi	Tidak ada nilai di bawah 1

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
					luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev dan *feedback* untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi	Tidak ada nilai di bawah 1

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
					Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev dan *feedback* untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, *feedback*, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi	Tidak ada nilai di bawah 1

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
					Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada *feedback* serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada *feedback* namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya *feedback*.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi pemecahan kelemahan dan permasalahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi pemecahan masalah melalui identifikasi semua kelemahan dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring	Pelaksanaan strategi pemecahan masalah melalui identifikasi semua kelemahan dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara	Pelaksanaan strategi pemecahan masalah melalui identifikasi semua kelemahan dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring	Pelaksanaan strategi pemecahan masalah melalui identifikasi semua kelemahan dan	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor / Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya *feedback* dan tindak lanjut.	jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya *feedback* namun belum ada tindak lanjut.	dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya *feedback*.	permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitor ing dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya *feedback* dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya *feedback* namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya f*eedback*.	Pelaksanaa n program pengemban gan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor / Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	**Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)**				
					dilaksanakan.	